

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan terjun langsung ke lapangan (*field research*) karena data yang diperlukan digali dari lapangan atau kancah dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu: penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. (Moleong, 2012: 3).

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis, pendekatan ini berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu. (Moleong, 2012: 4). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis, yaitu untuk mengetahui secara langsung tentang bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak remaja di Pimpinan Cabang Talang II Kabupaten Tegal.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Di Kecamatan Talang terdapat dua Pimpinan Cabang Muhammadiyah, yaitu Talang I dan Talang II. Namun penulis hanya akan meneliti salah satu cabang yang ada di Kecamatan Talang, yaitu Pimpinan Cabang Muhammadiyah Talang II Kabupaten Tegal.

C. Subjek Penelitian

Tatang Amirin memberi pengertian bahwa subjek penelitian adalah sumber memperoleh informasi yang dapat diperoleh dari seseorang maupun sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. (Amirin, 1986: 93). Dalam hal ini yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah aktivis Muhammadiyah, dan anak remaja di keluarga aktivis Pimpinan Cabang Muhammadiyah Talang II Kabupaten Tegal. Dalam memperoleh data pada penelitian ini, peneliti menggunakan populasi. Populasi disini untuk menjelaskan subjek penelitian secara detail dan rinci untuk memperoleh hasil yang nyata. Suharsimi Arikunto juga menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. (Arikunto, 1996: 115).

Mardalis mengatakan bahwa populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel atau sekumpulan kasus yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, kasus tersebut dapat berupa orang, barang atau peristiwa. (Mardalis, 1995: 52). Adapun yang akan dijadikan subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Ketua Umum PCM Talang II

Ketua umum Pimpinan Cabang Muhammadiyah Talang II Kabupaten Tegal sebagai informan, yaitu sumber data yang akan memberikan informasi mengenai gambaran umum Pimpinan Cabang Muhammadiyah Talang II Kabupaten Tegal, baik mengenai sejarah berdirinya, letak geografisnya, struktur organisasi, Amal Usaha

Muhammadiyah (AUM), program kerja Pimpinan Cabang Muhammadiyah Talang II Kabupaten Tegal.

2. Aktivist Muhammadiyah (Pengurus)

Aktivist Muhammadiyah atau pengurus merupakan sumber data untuk memperoleh data tentang apa saja peran Aktivist Muhammadiyah dalam Pendidikan Agama Islam pada Anak Remaja dan bagaimana pelaksanaannya, dan sumber data tentang pendidikan Agama pada anak Remaja. Dalam hal ini Aktivist Muhammadiyah atau pengurus berjumlah 35, namun yang mempunyai anak remaja hanya 8 orang yang akan dijadikan sebagai sumber data.

3. Anak Remaja

Anak Remaja merupakan sumber data tentang bagaimana peran Aktivist Muhammadiyah dalam Pendidikan Agama Islam pada Anak Remaja dan bagaimana pelaksanaannya, dan sumber data tentang pendidikan Agama pada anak Remaja. Dalam hal ini anak Remaja yang akan dijadikan sebagai informan adalah anak Aktivist Muhammadiyah berjumlah 9 anak yang akan dijadikan sebagai sumber data.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk memperoleh sesuatu tentang keadaan umum yang meliputi sarana dan prasarana yang ada. metode ini dilakukan dengan pencatatan dan pengamatan dari fenomena yang diselidiki. (Hadi, 2000: 177). Pengamatan ini didasarkan atas pengalaman langsung serta melihat dan mengamati sendiri yang kemudian di catat dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung di peroleh langsung dari data agar peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. (Moleong, 2012: 174). Metode ini dipakai untuk mengumpulkan data-data yang mudah dipahami dan diamati secara langsung yaitu, keadaan keluarga aktivis Muhammadiyah serta cara mendidik anak remaja mereka.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Sutrisno Hadi menyatakan bahwa metode *interview* adalah tehnik pengumpulan data dengan cara Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis. (Hadi, 2000: 20). Penulis menggunakan wawancara baku terbuka, jenis wawancara ini adalah wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku. Urutan pertanyaan, kata-katanya dan cara penyajiannya pun sama untuk setiap responden. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh gambaran mengenai Peran Aktivis Muhammadiyah dalam Pendidikan Agama Islam pada Anak Remaja Mereka di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Talang II Kabupaten Tegal.

3. Metode Dokumen

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi berasal dari dokumen yang artinya barang tertulis, di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan rapat, dan sebagainya. (Arikunto, 2002: 132).

Penulis menggunakan metode dokumentasi resmi. Dokumentasi resmi terdiri atas dokumen internal dan eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat (Pimpinan Cabang Muhammadiyah Talang II) yang digunakan oleh kalangan sendiri. Termasuk di dalamnya risalah atau laporan rapat, keputusan pemimpin, dan sebagainya. Sedangkan dokumentasi eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, buletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan kepada media masa. Dokumentasi eksternal dapat dimanfaatkan untuk menelaah konteks sosial, kepemimpinan, dan lain-lain.

4. Metode Analisis Data

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. (Matthew dan Michael, 2009: 16).

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis.

b. Penyajian Data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Beraneka penyajian kita temukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari alat pengukur bensin, surat kabar, sampai layar komputer. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Oleh karena itu, semua data yang ada di lapangan akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang peran aktivis Muhammadiyah dalam pendidikan agama Islam pada anak remaja mereka di Pimpinan Cabang Talng II Kabupaten Tegal.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu

bentuk pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, penulis dapat melihat apa yang ditelitinya dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian.